

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT ANALGETIK NON STEROID  
DI GUDANG FARMASI RUMAH SAKIT UMUM ISLAM KUSTATI  
TAHUN 2019**



**oleh:**

**Mursito  
RPL 03190088B**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2019**

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT ANALGETIK NON STEROID  
DI GUDANG FARMASI RUMAH SAKIT UMUM ISLAM KUSTATI  
TAHUN 2019**

*KARYA TULIS ILMIAH*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai*

*Derajat Ahli Madya Farmasi*

*Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi*

*Universitas Setia Budi*

**oleh:**

**Mursito**

**RPL 03190088B**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2019**

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

berjudul

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT ANALGETIK NON STEROID  
DI GUDANG FARMASI RUMAH SAKIT UMUM ISLAM KUSTATI  
TAHUN 2019**

oleh:

**Mursito**  
**RPL 03190088B**

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah

Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Pada tanggal : 7 Agustus 2020

Pembimbing,



apt. Meta Kartika Untari, S.Farm., M.Sc.

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji:

1. Dr. apt. Gunawan Pamudji W., S.Si., M.Si.



2. apt. Yane Dila Keswara, M.Sc.



3. apt. Meta Kartika Untari, S.Farm., M.Sc.

3...





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Universitas Setia Budi, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mursito  
NIM : RPL03190088B  
Fakultas/Jurusan : RPL D3 Farmasi  
E-mail address : hattaadje@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Universitas Setia Budi, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

KTI  Skripsi  Tesis  PKPA  PKL/KKL

yang berjudul \*) :

Evaluasi Pengelolaan Obat Analgetik non Steroid  
di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Islam Kustati  
Tahun 2019

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan Universitas Setia Budi berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain \*) :

secara *fulltext*

hanya sebatas cantuman bibliografi dan abstrak, karena .....

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Setia Budi, segala bentuk tuntutan yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Surakarta  
Pada tanggal : 7 Agustus 2020

Pembimbing I

(apt. Meta Kartika Untari, S.Farm., M. Sc)  
*nama terang dan tanda tangan*

Penulis

( Mursito )  
*nama terang dan tanda tangan*

*Dibuat rangkap 2, untuk penulis dan perpustakaan*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama ALLAH SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Alhamdulillah segala puja dan puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmatnya kepada hambanya dalam menuntut ilmu.

***“ Hidup selalu penuh pilihan, mintalah petunjuk Nya,  
supaya selalu berada dalam pilihan yang benar, ”***

*Karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan untuk :*

- 1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran*
- 2. Orang tua saya, Alm. yang selalu membimbing dan memberikan do'a serta semangat buat saya dengan tak pernah lelah mendidik saya untuk selalu mencari ilmu, belajar, ibadah, dan berdo'a*
- 3. Istriku tercinta serta anakku tersayang yang selalu memberikan doa dan semangat.*
- 4. Dosen pembimbing, terimakasih telah bersedia membimbing KTI ini dan telah meluangkan waktunya.*
- 5. Rekan kerja yang sudah seperti keluarga dan selalu ikhlas memberikan bantuan dan waktunya.*
- 6. Saudara-saudaraku RPL D3 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta angkatan ke-3 tahun 2019 yang saling memberikan semangat, bantuan baik moral maupun material sehingga bisa tercipta hubungan yang sangat baik.*

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar apapun di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari dapat ditemukan adanya unsur penjiplakan maka gelar yang telah diperoleh dapat ditinjau dan/atau dicabut.

Surakarta, 7 Agustus 2020



Mursito  
RPL 03190088B

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang Tuhan limpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Evaluasi Pengelolaan Obat Analgetik non Steroid di Gudang Farmasi RSUI Kustati Tahun 2019”. Yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Dengan terselesaikannya Karya Tulis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi di Surakarta
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., selaku Dekan Universitas Setia Budi di Surakarta
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji W, S.Si., M.Si. selaku Kepala Program Studi DIII Farmasi Universitas Setia Budi di Surakarta
4. Ibu apt. Meta Kartika Untari, S.Farm., M. Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu apt. Yane Dila Keswara. M.Sc dan Dr. apt. Gunawan Pamudji W, S.Si., M.Si.. selaku tim penguji, atas masukan, kritik, dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi beserta staf karyawan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi di Surakarta
7. Dr. S. Budi Yuwono, Sp.B selaku Direktur RSUI Kustati Surakarta
8. Istri dan anak tercinta yang selalu memberikan dukungan moril
9. Teman-teman RPL DIII farmasi Universitas Setia Budi angkatan 2019 yang bersama dari awal hingga akhir semester.
10. Rekan Kerja di RSUI Kustati Surakarta yang turut memberi masukan yang membangun dalam penyusunan karya tulis ini.

11. Seluruh teman seperjuangan dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang selalu mendukung, memberi semangat dan memberi bantuan dengan ikhlas hingga terselesaikannya penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa laporan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, maka penulis memohon saran dan kritik yang bersifat membangun untuk melengkapi dan memperbaikinya.

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat demi menambah pengetahuan pembaca dan koleksi bagi almamater tercinta.

Surakarta, 7 Agustus 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian .....	3
BAB II TIJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Nyeri .....	4
1. Definisi .....	4
2. Mekanisme nyeri.....	4
3. Klasifikasi nyeri .....	4
B. Analgetik .....	5
1. Definisi.....	5

2. Klasifikasi analgetik.....	5
C. AINS (Anti Inflamasi Non Steroid).....	6
1. Definisi.....	6
2. Mekanisme AINS.....	6
3. Klasifikasi Obat AINS.....	6
D. Pengelolaan Perbekalan Farmasi.....	8
1. Definisi.....	8
2. Klasifikasi Pengelolaan.....	9
2.1 Pemilihan.....	9
2.2 Perencanaan Kebutuhan.....	9
2.3 Pengadaan obat.....	10
2.4 Penerimaan obat.....	10
2.5 Penyimpanan.....	10
2.6 Pendistribusian.....	11
2.7 Pemusnahan dan Penarikan.....	11
2.8 Pengendalian.....	12
2.9 Administrasi.....	13
E. Landasan Teori.....	14
F. Keterangan Empirik.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Rancangan Penelitian.....	16
B. Populasi Dan Sample.....	16
1. Populasi.....	16
2. Sampel.....	16
C. Variabel Penelitian.....	17
1. Variabel Utama.....	17
2. Variabel Bebas.....	17
3. Variabel Tergantung.....	17
4. Definisi operasional.....	17
D. Alat dan Bahan.....	18

1. Alat.....	18
2. Bahan.....	18
E. Jalannya Penelitian .....	18
1. Pengambilan data .....	18
2. Alur penelitian.....	19
F. Analisis Hasil .....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
A. Karakteristik Sampel Penelitian.....	21
B. Evaluasia Pengelolaan Obat .....	23
1. Perencanaan .....	23
2. Pengadaan.....	26
3. Penerimaan .....	29
4. Penyimpanan .....	31
5. Pendistribusian .....	34
C. Keterbatasan Penelitian.....	37
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>38</b>
A. KESIMPULAN .....	38
B. SARAN .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Alur Penelitian .....	19
2. Proses Pengadaan Obat di Gudang Farmasi RSUI Kustati .....	28
3. Proses Penerimaan Obat di Gudang Farmasi RSUI Kustati .....	30
4. Proses Distribusi Obat dari Gudang Farmasi RSUI Kustati .....	36

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1.Klasifikasi Obat AINS menurut Perhimpunan Reumatologi Indonesia .....	7
2.Karakteristik Responden .....	22
3.Daftar Obat Analgetik Non Steroid di RSUI Kustati .....	22
4.Evaluasi Perencanaan Obat Analgetik Non Steroid di Gudang Farmasi RSUI Kustati 2020 .....	24
5.Evaluasi Proses Pengadaan Obat Analgetik non Steroid di Gudang RSUI Kustati .....	26
6.Evaluasi Proses Penerimaan Obat Analgetik Non steroid di Gudang Farmasi RSUI Kustati .....	29
7.Evaluasi Kesesuaian Penataan Obat Analgetik non steroid di Gudang Farmasi RSUI Kustati.....	31
8.Evaluasi Kesesuaian Fasilitas Sarana Prasarana Penyimpanan Obat Analgetik Non steroid di Gudang Farmasi RSUI Kustati .....	33
9.Evaluasi Proses Pendistribusian Obat Analgetik Non Steroid di Gudang Farmas RSUI Kustati.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Izin Penelitian.....	43
2. <i>Informed Consent</i> atau lembar persetujuan.....	45
3. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	46
4. Surat Pesanan .....	49
5. Lembar Permintaan Obat .....	50
6. Hasil Wawancara .....	51

## INTISARI

MURSITO., 2020, EVALUASI PENGELOLAAN OBAT ANALGETIK NON STEROID DI GUDANG FARMASI RUMAH SAKIT UMUM ISLAM KUSTATI TAHUN 2019, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Sistem pengelolaan obat atau manajemen pengelolaan obat merupakan hal yang sangat penting bagi rumah sakit, jika tidak berjalan dengan baik akan mengakibatkan persediaan obat mengalami *stagnant* (kelebihan persediaan obat) maupun *stock out* (kekosongan obat). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan obat khususnya obat analgetik non steroid yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian di RSUI Kustati tahun 2019 serta persentasenya terhadap Permenkes No 7 tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif. Penetapan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat secara langsung melalui observasi dan wawancara, data sekunder adalah data yang sudah ada berupa dokumen pencatatan dan laporan.

Hasil penelitian menunjukkan proses pengelolaan obat analgetik non steroid di gudang farmasi RSUI Kustati Surakarta memiliki persentase kesesuaian terhadap Permenkes no 72 tahun 2016 yang bervariasi yaitu, perencanaan (100%), pengadaan (100%), penerimaan (100%), penyimpanan (83,4%), pendistribusian (100%). Sistem perencanaan obat analgetik di gudang farmasi RSUI Kustati menggunakan metode konsumsi, sedangkan sistem pengelolaan lainnya seperti pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian telah sesuai dengan peraturan dan SOP yang ada.

---

*Kata kunci : Sistem Pengelolaan Obat, Analgetik non Steroid, Purposive sampling , RSUI Kustati*

## ABSTRAK

*MURSIITO., 2020, EVALUATION OF ANALGESIC NON STEROID DRUG'S MANAGEMENT AT THE PHARMACY OF ISLAMIC GENERAL HOSPITAL KUSTATI IN 2019, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.*

*Drug's management system is very important for hospitals, if it does not work well, it will cause stagnant drug supply (excess drug supply) and stock out (drug emptiness). This study aims to determine analgesic non steroid drug's management system on planning, procurement, receipt, storage and distribution at Kustati Hospital in 2019 and the percentage of compliance with Permenkes No 72 2016.*

*This research is a non-experimental research which is descriptive in nature. The samples were determined using purposive sampling technique. Retrieval of data used in this study are primary and secondary data. Primary data is data that is obtained directly through observation and interviews, secondary data is existing data in the form of recording and reporting documents*

*The results showed that the process of managing non-steroidal analgesic drugs in the pharmaceutical of RSUI Kustati Surakarta had a varied percentage of conformity to Permenkes no. 2016. The results are planning (100%), procurement (100%), revenue (100%), storage (83, 4%), and distribution (100%). The analgesic drug planning system in the Kustati RSUI pharmaceutical used a consumption method, while other management systems such as procurement, receipt, storage and distribution are in accordance with existing regulations and Standarts.*

---

*Keywords: Drug Management System, Analgesic Non-Steroid, Purposive Sampling, General Islamic Hospital Kustati*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan. Menurut JMJ (2014), prevalensi nyeri kronis adalah 20% dari populasi dunia. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari *World Health Organization (WHO)* (2015), jumlah pasien yang mengeluhkan nyeri meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2011 tercatat 140 juta pasien atau sekitar 1,9% di seluruh dunia, pada tahun 2012 terjadi peningkatan sebesar 148 juta pasien atau sekitar 2,1%. Nyeri tercatat sebagai keluhan pasien yang paling banyak di Rumah Sakit. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2014) di poliklinik saraf RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada periode Januari sampai Desember 2014 didapatkan jumlah keluhan nyeri terbanyak ialah nyeri neuropatik sebanyak 540 kasus (51.3%) diikuti oleh nyeri nosiseptif sebanyak 441 kasus (41.9%). Jumlah kasus terbanyak pada nyeri neuropatik adalah neuropati diabetik sebanyak 390 pasien (72.2%).

Oleh karena itu, sistem pengelolaan obat atau manajemen pengelolaan obat merupakan hal yang sangat penting bagi rumah sakit, jika tidak berjalan dengan baik akan mengakibatkan persediaan obat mengalami *stagnant* (kelebihan persediaan obat) maupun *stock out* (kekosongan obat) (Mellan, 2013). Kelebihan obat atau kekosongan obat salah satunya disebabkan oleh perhitungan kebutuhan obat yang tidak akurat dan tidak rasional. Sehingga pengelolaan obat harus memperhatikan penerimaan, penyimpanan serta pencatatan dan pelaporan yang baik. Obat yang mengalami *stagnant* dalam penyimpanan memiliki resiko kadaluarsa dan kerusakan apabila tidak disimpan dengan baik. Obat *stagnant* dan *stock out* akan berdampak terhadap pelayanan pasien di rumah sakit dan dapat menimbulkan kerugian cukup besar yang harus ditanggung oleh rumah sakit

(Mellan, 2013). Sehingga manajemen obat rumah sakit bertujuan untuk menjamin tersedianya kebutuhan obat baik dari segi jenis, jumlah, maupun kualitas (Permenkes 72, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Tiarna *et al* (2019) tentang Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi RSUD Noongan, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara yang dilaksanakan tahun 2016 sampai tahun 2017 menunjukkan pengelolaan obat tentang perencanaan dan pendistribusian obat telah memenuhi standar pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Noongan, namun secara keseluruhan belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 seperti, gudang yang tidak terlalu luas untuk menyimpan semua persediaan obat, tidak adanya pengatur kelembaban, tidak adanya papan alas dan obat diletakkan langsung dilantai. Standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit sebagaimana tercantum dalam Standar Pelayanan Rumah Sakit masih bersifat umum, maka untuk membantu pihak rumah sakit dalam mengimplementasikan Standar Pelayanan Rumah Sakit tersebut perlu dibuat Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit. Pada awalnya standar pelayanan farmasi di rumah sakit diatur di dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/Sk/X/2004, yang diatur kembali dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 dan mengalami perubahan sampai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016.

Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta melayani pasien rawat inap, rawat jalan, dan Instalasi Gawat Darurat (IGD). Berdasarkan observasi awal di Rumah Sakit Umum Islam Kustati yang merupakan rumah sakit yang mengunggulkan pelayanan tulang (ortopedi), peneliti menemukan banyaknya penggunaan obat analgetik terutama obat analgetik non steroid. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Evaluasi Pengelolaan Obat Analgetik non Steroid di Gudang Farmasi RSUI Kustati Tahun 2019“

## **B. Rumusan Masalah**

Peneliti ingin mengetahui pengelolaan obat analgetik non steroid di gudang farmasi RSUI Kustati berdasarkan Permenkes no 72 tahun 2016

1. Bagaimana sistem pengelolaan obat analgetik non steroid yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian di gudang farmasi RSUI Kustati tahun 2019?
2. Berapa persentase kesesuaian pengelolaan obat yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian di Gudang farmasi RSUI Kustati berdasarkan Permenkes no 72 tahun 2016 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan obat AINS yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusiaan di RSUI Kustati tahun 2019
2. Untuk mengetahui persentase kesesuaian pengelolaan obat yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian berdasarkan Permenkes No 2 tahun 2016

## **D. Kegunaan Penelitian.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai sumber informasi mengenai pengelolaan serta penggunaan analgetik di gudang farmasi dan sebagai sumber acuan serta pustaka yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.